



Media cetak:

- Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
✓															
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
	✓				
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
																			✓				

Pengerukan Sungai Gedong Dibantu APBD

Anggota Dewan Kunjungi Lokasi Alur Baru

BELINYU, BANGKA POS – Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Bangka Herman CH meninjau lokasi yang lahan yang akan dibangun untuk alur baru sungai Gedong di Dusun Gedong Desa Lumut Kecamatan Belinyu, Selasa (31/1). Rencananya pengerukan dilakukan tahun ini menggunakan anggaran daerah.

Sejauh ini warga telah melakukan pengerukan alur baru Sungai Gedong. Kegiatan itu dilakukan menggunakan dana swadaya masyarakat.

“Pengerukan pertama kan sudah di lakukan secara swadaya masyarakat Dusun Gedong. Tahun 2017 ini akan dilanjutkan lagi, anggarannya dari APBD Kabupaten Bangka,” kata Herman, Selasa (31/1).

Herman melakukan kunjungan ke lokasi ditemani Kepala Desa Kumut dan Kadus Gedong serta petugas Bhabinkamtibmas.

Setelah meninjau lokasi, Herman CH meminta Pemda Bangka melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU), agar melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan pengerukan alur Sungai Gedong baru.

“Program kegiatan itu sudah masuk di DPA (dokumen penggunaan anggaran) Kabupaten Bangka, soal seperti apa dan bagaimana teknis pengerjaannya, itu PU yang tahu kami harapkan agar dilakukan percepatan,” kata Herman.

Sejak dilakukan pengerukan pada 2016 lalu, pengaruhnya cukup besar untuk mencegah dan menghindarkan banjir di

daerah itu. Sejak ada alur sungai baru tersebut, di Dusun Gedong sempat terjadi banjir, namun banjirnya bisa surut lebih cepat.

Berbeda ketika belum ada alur sungai baru, banjir di Dusun Gedong bisa berlangsung beberapa hari, bahkan hujan lebat satu jam saja, pemukiman penduduk setempat bisa terendam banjir.

“Alur sungai baru di Gedong ini, pengaruhnya sangat besar untuk mengatasi banjir, seperti banjir kemarin, itu cepat surutnya,” kata Herman.

Untuk itu dirinya berharap PU Pemkab Bangka bisa melakukan percepatan pengerukan alur sungai ini, untuk melanjutkan yang sudah ada (yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat di 2016),” ujar Herman. (yik)